

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan kinerja pada guru SMK Muhammadiyah 9 di Jakarta. Hal ini didasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,451. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik kecerdasan emosional, maka akan semakin baik pula kinerja pada guru.

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa indikator kecerdasan emosional yang paling dikuasai oleh para guru adalah indikator empati sebesar 20,42% dan yang perlu ditingkatkan oleh para guru adalah indikator motivasi sebesar 19,37%.

Kinerja pada guru SMK Muhammadiyah 9 di Jakarta ditentukan oleh kecerdasan emosional sebesar 20,34% dan sisanya sebesar 79,66% dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti kepemimpinan kepala sekolah, supervisi kepala sekolah, imbalan guru, sikap guru terhadap pekerjaan, dan pengalaman guru.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan kinerja pada guru SMK Muhammadiyah 9 di Jakarta.. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja guru.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa sekolah harus dapat meningkatkan kecerdasan emosional para guru. Kecerdasan emosional yang dimiliki oleh guru dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa kecerdasan emosional yang perlu untuk terus dikuasai oleh guru adalah empati. Dalam hal ini, seorang guru harus mampu memahami kepala sekolah, karyawan, guru-guru yang lain, serta para siswanya. Sedangkan kecerdasan emosional yang perlu ditingkatkan adalah motivasi terutama sikap optimis para guru, hal ini dikarenakan seorang guru harus selalu termotivasi dalam melakukan pekerjaan serta lebih optimis dalam menciptakan kinerja yang lebih baik lagi dalam bekerja.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam meningkatkan kinerja guru adalah:

1. Sebaiknya para guru harus terus meningkatkan kecerdasan emosional yang dimilikinya dengan meningkatkan lima unsur kecerdasan emosional, yaitu: kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan diri, dan berdasarkan data yang sudah diteliti, unsur yang paling perlu ditingkatkan adalah motivasi terutama sikap optimis para guru, sehingga diharapkan kinerjanya pun akan lebih meningkat.
2. Kepala sekolah harus menyadari bahwa kecerdasan emosional memiliki kontribusi yang cukup besar dalam mempengaruhi kinerja seorang guru. Dalam hal ini, hendaknya kepala sekolah mengupayakan langkah-langkah yang diperlukan dalam meningkatkan kecerdasan emosional guru, seperti pemberian pelatihan motivasi, misalnya mengikuti pelatihan ESQ (*Emotional Spiritual Question*) yang di adakan rutin oleh pihak sekolah, sehingga hal itu akan berpengaruh terhadap kinerja guru dalam proses belajar mengajar.
3. Pihak sekolah sebaiknya memberikan *reward* baik berupa materi maupun non-materi seperti pemberian penghargaan kepada guru yang terbaik, dan lain-lain. Pemberian *reward* ini bertujuan agar mereka lebih optimis dalam mengajar maupun dalam melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pihak sekolah.